

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bergaul merupakan cara manusia untuk saling mengenal satu sama lain, baik dari segi sikap maupun perbuatan. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya, termasuk melalui hubungan lingkungan sosial menurut (Anna et al., 2023). Dalam proses pertemanan, setiap individu akan menjumpai berbagai karakter yang berbeda (Dewi et al., 2024). Lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang. Pertemanan yang sehat biasanya didasari oleh kesamaan seperti hobi, karakter, serta saling mendukung satu sama lain. Oleh karena itu, memilih lingkungan pertemanan yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi pembentukan karakter individu, baik secara positif maupun negatif (A, Annette, Ezekiel, & David, 2015).

Menurut Kanda & Kivania (2024) pertemanan yang sehat dapat memberikan rasa aman dan nyaman, di mana seseorang merasa didukung, dihargai, dan memiliki tempat untuk berbagi. Namun, dalam realitasnya, tidak semua pertemanan berjalan secara ideal. Terdapat pula hubungan pertemanan yang justru membawa dampak negatif dan merugikan salah satu atau kedua pihak. Menurut Sugeng dkk (2023) kondisi ini dikenal dengan istilah *toxic friendship*, yaitu hubungan pertemanan yang ditandai oleh perilaku-perilaku negatif seperti manipulatif, egois, tidak mendukung,

serta menimbulkan ketidaknyamanan secara emosional dan psikologis. Menurut White & Tieghem (2015) *toxic relationship* adalah hubungan yang tidak saling mendukung satu sama lain.

Menurut Sugeng dkk (2023) Sifat *toxic* dalam pertemanan seringkali tidak disadari di awal hubungan dan baru terlihat setelah menjalin pertemanan dalam waktu yang cukup lama. Hal ini membuat *toxic friendship* menjadi sulit dikenali, padahal dampaknya cukup besar, terutama bagi kesehatan mental dan sosial individu. *Toxic friendship* juga dapat merusak kepercayaan diri, mengganggu kestabilan emosi, serta memengaruhi kualitas hubungan sosial secara keseluruhan.

Hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada mahasiswa semester 3 tahun 2024 menunjukkan adanya tanda-tanda awal *toxic friendship*. Melalui wawancara terhadap sepuluh mahasiswa, ditemukan indikasi munculnya perilaku seperti hanya mendekat saat membutuhkan bantuan untuk mengerjakan tugas kuliah, tidak bisa menjadi diri sendiri seperti harus mengikuti apa yang teman kita suka, memiliki ketergantungan berlebihan terhadap orang lain seperti meminta bantuan berlebih pada hal yang bisa diselesaikan sendiri dengan contoh mengerjakan tugas kuliah yang seharusnya bisa diselesaikan sendiri tanpa harus bergantung denganteman. Sikap-sikap tersebut mulai dirasakan membawa pengaruh negatif dalam hubungan pertemanan, seperti rasa tidak nyaman, menurunnya kepercayaan dan hubungan yang tidak seimbang. Akibatnya, beberapa hubungan pertemanan dapat mnejauh atau bahkan

berakhir. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami lebih dalam mengenai gambaran *toxic friendship* di kalangan mahasiswa. Dan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, belum pernah diadakan skrining *toxic friendship* untuk dapat melihat bagaimana kondisi pertemanan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan skrining terhadap *toxic friendship* pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, guna mengetahui sejauh mana kecenderungan perilaku *toxic friendship* muncul dalam lingkungan pertemanan mahasiswa

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana hasil skrining *toxic friendship* pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui *toxic friendship* pada mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik jenis kelamin, usia dan Tingkat *toxicnya* pada mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang *toxic friendship* pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Memberikan informasi mengenai karakteristik *toxic friendship* pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan menambah referensi tentang gambaran *toxic friendship* pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi diri bagi mahasiswa untuk mengetahui hubungan pertemanan yang mereka jalani mengandung karakter *toxic friendship*.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian dapat menambah pengalaman penelitian tentang skrining *toxic friendship* pada mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

d. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan informasi tentang *toxic friendship* dan bisa mengembangkan penelitian tentang edukasi *toxic friendship*.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Emillia Afria Juniza (2023)	Hubungan <i>Toxic Friendship</i> Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan deskriptif statistik, populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa bimbingan dan konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjumlah 172 mahasiswa yang teridentifikasi mengalami <i>Toxic Friendship</i> . Sample diambil dengan menggunakan	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu adanya hubungan antara <i>toxic friendship</i> dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021. Penelitian ditemukan	a. Persamaan penelitian yaitu terletak pada variabel penelitian yang membahas tentang <i>toxic friendship</i>, b. Persamaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif c. Persamaan yang ketiga terletak pada respondenya yaitu mahasiswa.	a. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara <i>toxic friendship</i> dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			teknik <i>probability sampling</i>, pengmabilan sample menggunakan rumus <i>slovin</i> dengan hasil berjumlah 123 sample mahasiswa. Data diambil dengan menggunakan angket dalam bentuk model <i>skala likert</i> dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.	bahwasannya mahasiswa yang memiliki kualitas pertemanan rendah dengan hasil 16% (20 responden) cenderung, tidak ada kenyamanan, tidak saling mempercayai, bersikap tidak ada keterbukaan bahkan tidak memberikan saran yang bersikap membangun pada hubungan pertemanan tersebut, kemudian kualitas pertemanan dalam kategori	d. Persamaan keempat terletak pada penggunaan alat ukur penelitian yaitu kuisioner <i>skala likert</i>.	Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan peneliti mengidentifikasi hasil <i>toxic friendship</i> berdasarkan jenis kelamin dan mengidentifikasi tingkat <i>toxic friendship</i> berdasarkan hasil skrining pada mahasiswa sarjana keperawatan b. Perbedaan yang kedua terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di Universitas

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				sedang 66% (81 responden) sikap mereka terkadang berubah-ubah dan tidak menetap pada suatu situasi tertentu, dan pada mahasiswa dalam kategori memiliki kualitas pertemanan tinggi 18% (22 responden) dalam hubungan pertemanan tersebut adanya situasi yang saling membahagiakan satu dengan yang lain dengan candaan, saling memaafkan		Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan peneliti menggunakan Lokasi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				ketika terjadinya permasalahan, dan juga saling berbagi pengalaman hidup.		
2	Rahmatul Arina (2022)	Hubungan <i>Toxic Friends</i> Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Dusun Salam Sambirejo Desa Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik analisis data menggunakan uji coba statistik, dan disusun dengan model skala <i>Dkert</i> . Populasi dalam penelitian ini menggunakan remaja Dusun Salam Sambirejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang berjumlah 50 orang. Sampel yang	Rata-rata tingkat <i>toxic friends</i> pada remaja Dusun Salam Sambirejo Bandongan adalah 38 dan masuk dalam tingkat sedang. Adapun rinciannya yaitu dari 50 responden terdapat 10% remaja memiliki tingkat <i>toxic friends</i> yang tinggi, 80% tingkat sedang	a. Persamaan penelitian yaitu terletak pada variabel penelitian yang membahas tentang <i>toxic</i> didalam hubungan. b. Persamaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif	a. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui variasi <i>toxic friends</i> remaja Dusun Salam Sambirejo Desa Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			digunakan yaitu <i>sampling purposive</i> .	dan 10% tingkat rendah. 2.	c. Persamaan yang ketiga terletak pada alat ukur penelitian yaitu kuisisioner skala <i>likert</i> yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.	Magelang, untuk mengetahui variasi kontrol diri remaja Dusun Salam Sabirejo Desa Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang, untuk mengetahui adakah hubungan antara <i>toxic friends</i> dengan kontrol diri remaja Dusun Salam Sabirejo Desa Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Sedangkan penulis memiliki tujuan yaitu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						mengidentifikasi hasil <i>toxic friendship</i> berdasarkan jenis kelamin, mengidentifikasi tingkat <i>toxic frienship</i> berdasarkan hasil skrining pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. b. Perbedaan kedua terletak pada lokasi dan responden penelitian, penelitian ini berlokasi di Dusun Salam Sabirejo Desa Bandongan Kecamatan Bandongan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						Kabupaten Magelang, responden yang digunakan yaitu remaja, sedangkan peneliti melakukan penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3	Fernandi (2022)	Dampak Komunikasi Dengan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Uslam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada responden.	Berdasarkan wawancara beberapa informan terkait perilaku berkata kasar dalam pertemanan sangat sering ditemukan. Seperti yang diungkapkan oleh YF mahasiswi Teknologi	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu meneliti mengenai <i>toxic friendship</i> .	a. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi difakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				Informasi, merasakan adanya teman yang sering berkata kasar.		Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan peneliti menggunakan lokasi yaitu STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. b. Perbedaan kedua terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan wawancara sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						menggunakan kuisioner skala <i>likert</i> .
4	Nurul Ulum Abdullah, 2022	Hubungan <i>toxic relationship</i> terhadap gangguan Kesehatan mental pada remaja (di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji coba statistik. Populasi dalam penelitian ini menggunakan remaja Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, sampel yang diambil dengan menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil yaitu gangguan kesehatan mental pada responden didapatkan sebagian besar remaja di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum mengalami gangguan kesehatan mental.	a. Persamaan pada penelitian terletak pada variabel penelitian yaitu membahas <i>toxic</i> dalam hubungan b. Persamaan kedua terletak pada metode penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan kuisioner	a. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan <i>toxic relationship</i> terhadap gangguan kesehatan mental Pada remaja di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. b. Perbedaan kedua terletak pada lokasi penelitian,

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persaman	Perbedaan
			jumlah responden sebanyak 107 siswa.			penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, sedangkan peneliti melakukan penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta